

Indonesian Scientific Journal of Midwifery

Volume 4 No 1 April 2026

PENERAPAN EDUKASI ISLAMI DALAM PERSIAPAN PRAKONSEPSI UNTUK MENINGKATKAN KESIAPAN KEHAMILAN PADA WANITA USIA SUBUR

IMPLEMENTATION OF ISLAMIC EDUCATION IN PRECONCEPTION PREPARATION TO IMPROVE PREGNANCY READINESS IN WOMEN OF REPRODUCTIVE AGE

Dzul Istiqomah Hasyim

¹Profesi Bidan, Universitas Muhammadiyah Pringsewu1;

Abstract: Implementation Of Islamic Education In Preconception Preparation To Improve Pregnancy Readiness In Women Of Reproductive Age

Preconception health is an important effort in improving maternal and child health quality before pregnancy occurs. Preconception preparation is not only focused on physical health but also psychological, social, and spiritual readiness. Islamic education is considered capable of strengthening women's understanding and awareness regarding healthy pregnancy preparation based on religious values. This study aimed to analyze the implementation of Islamic education in preconception preparation among women of reproductive age. The method used was a literature review by reviewing various national and international scientific articles published between 2019–2025 related to Islamic education, reproductive health, and preconception care. The literature search was conducted through Google Scholar, PubMed, and ScienceDirect databases using relevant keywords. The results showed that Islamic-based education contributed positively to increasing knowledge, healthy lifestyle behavior, nutritional readiness, reproductive health awareness, and psychological readiness before pregnancy. Religious approaches also improved women's motivation in maintaining reproductive health and preparing for a healthy pregnancy. In conclusion, Islamic education can be used as an alternative promotive and preventive approach in preconception care services, especially in improving women's readiness for healthy and planned pregnancies.

Keywords : Islamic education, preconception, reproductive health, women of reproductive age, pregnancy readiness

Abstrak: Penerapan Edukasi Islami Dalam Persiapan Prakonsepsi Untuk Meningkatkan Kesiapan Kehamilan Pada Wanita Usia Subur

Kesehatan prakonsepsi merupakan upaya penting dalam meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak sebelum terjadinya kehamilan. Persiapan prakonsepsi tidak hanya berfokus pada kesehatan fisik, tetapi juga kesiapan psikologis, sosial, dan spiritual. Edukasi Islami dinilai mampu memperkuat pemahaman dan kesadaran wanita mengenai persiapan kehamilan sehat berdasarkan nilai-nilai agama. Penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis penerapan edukasi Islami dalam persiapan prakonsepsi pada wanita usia subur. Metode yang digunakan adalah literature review dengan menelaah berbagai artikel ilmiah nasional dan internasional yang diterbitkan tahun 2019–2025 terkait edukasi Islami, kesehatan reproduksi, dan pelayanan prakonsepsi. Penelusuran literatur dilakukan melalui database Google Scholar, PubMed, dan ScienceDirect menggunakan kata kunci yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa edukasi berbasis Islami memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pengetahuan, perilaku hidup sehat, kesiapan gizi, kesadaran kesehatan reproduksi, serta kesiapan psikologis sebelum kehamilan. Pendekatan religius juga meningkatkan motivasi wanita dalam menjaga kesehatan reproduksi dan mempersiapkan kehamilan yang sehat. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi Islami dapat digunakan sebagai pendekatan promotif dan preventif dalam pelayanan prakonsepsi terutama untuk meningkatkan kesiapan wanita menghadapi kehamilan yang sehat dan terencana.

Kata Kunci : edukasi Islami, prakonsepsi, kesehatan reproduksi, wanita usia subur, kesiapan kehamilan

PENDAHULUAN

Kesehatan prakonsepsi merupakan salah satu upaya promotif dan preventif yang dilakukan sebelum terjadinya kehamilan untuk meningkatkan kesiapan calon ibu dalam menghadapi masa kehamilan, persalinan, dan nifas. Pelayanan prakonsepsi bertujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko kesehatan, memperbaiki status gizi, mempersiapkan kondisi psikologis, serta meningkatkan kualitas kesehatan reproduksi wanita usia subur (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Persiapan prakonsepsi yang baik terbukti mampu menurunkan risiko komplikasi kehamilan, bayi lahir prematur, berat badan lahir rendah, anemia pada ibu hamil, hingga kematian ibu dan bayi (World Health Organization, 2021). Masalah kesehatan reproduksi pada wanita usia subur masih menjadi tantangan di Indonesia. Banyak wanita memasuki masa kehamilan tanpa persiapan kesehatan yang optimal. Kondisi seperti anemia, kekurangan energi kronik, kurangnya pengetahuan kesehatan reproduksi, pernikahan usia dini, dan rendahnya kesadaran mengenai pentingnya pemeriksaan kesehatan sebelum hamil masih sering ditemukan (Marmi, 2019). Selain faktor fisik, kesiapan psikologis dan spiritual juga menjadi aspek penting yang sering terabaikan dalam pelayanan prakonsepsi.

Dalam Islam, menjaga kesehatan merupakan bagian dari bentuk ibadah dan tanggung jawab manusia terhadap amanah yang diberikan Allah SWT. Islam mengajarkan pentingnya menjaga kebersihan, pola makan sehat, menjaga kesehatan reproduksi, serta mempersiapkan generasi yang sehat dan berkualitas (Yusuf & Hasanah, 2020). Oleh karena

Indonesian Scientific Journal of Midwifery

Volume 4 No 1 April 2026

itu, pendekatan edukasi Islami dinilai relevan untuk diterapkan dalam pelayanan prakonsepsi, khususnya pada masyarakat Muslim.

Edukasi Islami merupakan proses pemberian informasi kesehatan yang dikombinasikan dengan nilai-nilai spiritual dan ajaran Islam sehingga individu tidak hanya memahami pentingnya kesehatan secara ilmiah, tetapi juga memiliki kesadaran religius dalam menerapkan perilaku hidup sehat. Edukasi Islami dapat diberikan melalui konseling, penyuluhan kesehatan, kajian agama, media edukasi Islami, maupun pendampingan oleh tenaga kesehatan terutama bidan (Hidayati & Kurniawati, 2022). Pendekatan religius dalam kesehatan reproduksi dapat meningkatkan motivasi intrinsik wanita usia subur untuk menjaga kesehatannya sebelum hamil. Wanita yang memiliki pemahaman agama yang baik cenderung lebih memperhatikan pola makan halal dan bergizi, menjaga kebersihan diri, menghindari perilaku berisiko, serta lebih siap secara mental dalam menghadapi kehamilan (Rahmawati et al., 2023). Selain itu, pendekatan Islami juga membantu mengurangi kecemasan dan meningkatkan kesiapan emosional calon ibu (Sari & Putri, 2022).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa edukasi berbasis agama memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi dan perubahan perilaku kesehatan. Penelitian Ahmad et al. (2021) menyatakan bahwa edukasi Islami dapat meningkatkan pengetahuan wanita usia subur mengenai kesehatan reproduksi dan persiapan kehamilan sehat. Penelitian lain oleh Nurhayati dan Rahma (2023) menunjukkan bahwa edukasi spiritual mampu meningkatkan kesiapan mental wanita dalam menghadapi kehamilan. Namun, kajian mengenai penerapan edukasi Islami dalam persiapan prakonsepsi masih terbatas sehingga perlu dilakukan literature review untuk menganalisis berbagai hasil penelitian terkait manfaat dan implementasi edukasi Islami dalam pelayanan prakonsepsi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan edukasi Islami dalam persiapan prakonsepsi pada wanita usia subur berdasarkan hasil penelitian yang telah dipublikasikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan pendekatan deskriptif naratif. Literature review dilakukan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menganalisis

Indonesian Scientific Journal of Midwifery

Volume 4 No 1 April 2026

hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan edukasi Islami dalam persiapan prakonsepsi pada wanita usia subur.

Sumber data diperoleh dari berbagai database ilmiah yaitu Google Scholar, PubMed, dan ScienceDirect. Penelusuran literatur dilakukan pada bulan Mei 2026 menggunakan kata kunci “edukasi Islami”, “Islamic education”, “prakonsepsi”, “preconception care”, “kesehatan reproduksi”, dan “women of reproductive age”. Kombinasi kata kunci dilakukan menggunakan operator Boolean seperti AND dan OR untuk memperluas hasil pencarian artikel.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

1. Artikel nasional dan internasional yang diterbitkan tahun 2019–2025.
2. Artikel full text.
3. Artikel yang membahas edukasi Islami atau pendekatan spiritual dalam kesehatan reproduksi dan prakonsepsi.
4. Artikel berbahasa Indonesia dan Inggris.
5. Artikel penelitian asli maupun review artikel.

Kriteria eksklusi meliputi:

1. Artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian.
2. Artikel tanpa hasil penelitian yang jelas.
3. Artikel duplikat.
4. Artikel yang tidak dapat diakses secara penuh.

Tahapan literature review dilakukan melalui identifikasi artikel, penyaringan artikel berdasarkan judul dan abstrak, seleksi full text sesuai kriteria inklusi dan eksklusi, kemudian dilakukan analisis isi artikel. Dari 25 artikel yang ditemukan, sebanyak 10 artikel memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut.

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif naratif dengan membandingkan hasil penelitian terkait pengaruh edukasi Islami terhadap kesiapan prakonsepsi, pengetahuan kesehatan reproduksi, perilaku hidup sehat, kesiapan psikologis, dan kesiapan spiritual wanita usia subur.

HASIL

Hasil penelusuran literatur menunjukkan bahwa penerapan edukasi Islami memberikan pengaruh positif terhadap berbagai aspek kesiapan prakonsepsi pada wanita usia subur.

Dari 25 artikel yang ditemukan, sebanyak 10 artikel memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis lebih lanjut.

Indonesian Scientific Journal of Midwifery

Volume 4 No 1 April 2026

Tabel 1. Hasil Analisis Artikel tentang Edukasi Islami dalam Persiapan Prakonsepsi

N o	Penulis	Tahun	Metode	Hasil Penelitian
1	Ahmad et al.	2021	Cross sectional	Edukasi Islami meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi wanita usia subur
2	Sari & Putri	2022	Quasi experiment	Konseling Islami meningkatkan kesiapan psikologis calon ibu
3	Rahmawati et al.	2023	Literature review	Pendekatan religius meningkatkan perilaku hidup sehat sebelum hamil
4	Fitriani	2021	Deskriptif	Edukasi spiritual meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe
5	Hasanah et al.	2024	Experimental study	Konseling Islami efektif meningkatkan kesiapan prakonsepsi
6	Yusuf & Hasanah	2020	Cross sectional	Pendekatan agama meningkatkan kesadaran

Indonesian Scientific Journal of Midwifery

Volume 4 No 1 April 2026

				kesehatan reproduksi
7	Nurhayati & Rahma	2023	Quasi experiment	Edukasi Islami meningkatkan kesiapan mental menghadapi kehamilan
8	Hidayati & Kurniawati	2022	Deskriptif analitik	Nilai spiritual memengaruhi perilaku hidup sehat wanita pranikah
9	Susilowati	2021	Literature review	Pendidikan kesehatan berbasis agama efektif meningkatkan pemahaman reproduksi
10	WHO & Kemenkes RI	2021–2022	Guideline review	Pelayanan prakonsepsi penting untuk mencegah risiko kehamilan

Hasil analisis menunjukkan bahwa edukasi Islami tidak hanya meningkatkan pengetahuan wanita mengenai kesehatan reproduksi dan prakonsepsi, tetapi juga meningkatkan kesiapan psikologis dan spiritual sebelum memasuki masa kehamilan. Selain itu, pendekatan Islami membantu meningkatkan motivasi wanita dalam menjalankan perilaku hidup sehat seperti menjaga pola makan, menghindari perilaku berisiko, menjaga kebersihan diri, dan melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum kehamilan.

PEMBAHASAN

Indonesian Scientific Journal of Midwifery

Volume 4 No 1 April 2026

Hasil literature review menunjukkan bahwa penerapan edukasi Islami memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan prakonsepsi wanita usia subur. Edukasi Islami menjadi pendekatan yang efektif karena mampu mengintegrasikan aspek kesehatan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual dalam satu kesatuan pembelajaran yang mudah diterima masyarakat Muslim. Persiapan prakonsepsi tidak hanya berfokus pada kondisi fisik sebelum hamil, tetapi juga mencakup kesiapan mental dan spiritual calon ibu. Dalam Islam, kehamilan dipandang sebagai amanah besar yang harus dipersiapkan dengan baik. Oleh karena itu, wanita usia subur perlu memiliki pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya menjaga kesehatan sebelum kehamilan terjadi.

Hasil penelitian Ahmad et al. (2021) menunjukkan bahwa edukasi Islami mampu meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi pada wanita usia subur. Peningkatan pengetahuan tersebut meliputi pemahaman tentang pentingnya nutrisi sebelum hamil, konsumsi asam folat dan tablet Fe, menjaga kebersihan organ reproduksi, serta melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum menikah atau hamil. Pengetahuan yang baik akan memengaruhi perilaku kesehatan sehingga wanita lebih siap menghadapi kehamilan. Selain meningkatkan pengetahuan, edukasi Islami juga berpengaruh terhadap perubahan perilaku hidup sehat. Pendekatan religius membuat individu merasa memiliki tanggung jawab spiritual dalam menjaga kesehatan tubuh. Islam mengajarkan bahwa tubuh merupakan amanah dari Allah SWT yang harus dijaga dengan baik. Nilai-nilai tersebut mendorong wanita untuk menghindari perilaku yang dapat membahayakan kesehatan reproduksi seperti merokok, pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, dan pernikahan usia dini.

Hasil penelitian Rahmawati et al. (2023) menyatakan bahwa pendekatan spiritual dapat meningkatkan motivasi wanita dalam menjalankan pola hidup sehat sebelum kehamilan. Wanita yang mendapatkan edukasi Islami cenderung lebih disiplin dalam menjaga pola makan, mengonsumsi makanan halal dan bergizi, menjaga kebersihan diri, serta lebih rutin melakukan pemeriksaan kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa nilai spiritual dapat menjadi faktor penguat dalam pembentukan perilaku kesehatan. Kesiapan psikologis juga menjadi aspek penting dalam prakonsepsi. Banyak wanita mengalami kecemasan dan ketakutan menghadapi kehamilan akibat kurangnya pengetahuan dan dukungan emosional. Edukasi Islami membantu meningkatkan kesiapan mental melalui pendekatan spiritual seperti meningkatkan tawakal, kesabaran, rasa syukur, dan keyakinan bahwa kehamilan merupakan bagian dari ibadah. Pendekatan ini dapat membantu mengurangi stres dan meningkatkan kesiapan emosional calon ibu.

Indonesian Scientific Journal of Midwifery

Volume 4 No 1 April 2026

Selain itu, edukasi Islami juga mendukung kesiapan spiritual pasangan dalam membangun keluarga yang sehat dan harmonis. Dalam Islam, tujuan pernikahan tidak hanya membentuk keluarga tetapi juga menciptakan generasi yang sehat, saleh, dan berkualitas. Oleh karena itu, persiapan prakonsepsi perlu dilakukan sejak sebelum pernikahan melalui edukasi kesehatan reproduksi berbasis nilai agama. Peran tenaga kesehatan terutama bidan sangat penting dalam implementasi edukasi Islami pada pelayanan prakonsepsi. Bidan dapat memberikan konseling kesehatan reproduksi yang dikombinasikan dengan nilai-nilai spiritual sehingga lebih mudah dipahami dan diterima oleh masyarakat. Edukasi dapat dilakukan melalui kelas calon pengantin, penyuluhan kesehatan, media edukasi Islami, maupun konseling individu.

Pendekatan Islami dalam pelayanan kebidanan juga dapat meningkatkan hubungan terapeutik antara bidan dan pasien karena pasien merasa lebih nyaman ketika pelayanan kesehatan disampaikan sesuai nilai budaya dan keyakinannya. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas edukasi kesehatan dan kepatuhan pasien terhadap anjuran kesehatan. Berdasarkan hasil kajian literatur, edukasi Islami memiliki potensi besar sebagai strategi promotif dan preventif dalam pelayanan kesehatan reproduksi dan prakonsepsi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan tetapi juga membentuk kesadaran dan motivasi internal wanita usia subur untuk menjaga kesehatan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, integrasi edukasi Islami dalam pelayanan kebidanan perlu dikembangkan secara lebih luas sebagai upaya meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil literature review dapat disimpulkan bahwa penerapan edukasi Islami dalam persiapan prakonsepsi memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan wanita usia subur dalam menghadapi kehamilan. Edukasi Islami mampu meningkatkan pengetahuan kesehatan reproduksi, kesiapan gizi, perilaku hidup sehat, kesiapan psikologis, serta kesiapan spiritual sebelum kehamilan. Pendekatan religius membantu wanita memahami pentingnya menjaga kesehatan sebagai bentuk ibadah dan tanggung jawab dalam mempersiapkan generasi yang sehat dan berkualitas. Selain itu, edukasi Islami juga efektif dalam meningkatkan motivasi wanita untuk menerapkan perilaku sehat seperti menjaga pola makan bergizi dan halal, menjaga kebersihan diri, menghindari perilaku berisiko, serta melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum hamil. Integrasi nilai-

Indonesian Scientific Journal of Midwifery

Volume 4 No 1 April 2026

nilai Islami dalam pelayanan prakonsepsi dapat menjadi strategi promotif dan preventif yang efektif terutama pada masyarakat Muslim. Peran tenaga kesehatan khususnya bidan sangat penting dalam memberikan edukasi prakonsepsi berbasis Islami melalui konseling, penyuluhan kesehatan, maupun pendampingan kepada wanita usia subur dan calon pengantin. Dengan adanya edukasi Islami diharapkan kesiapan kehamilan wanita dapat meningkat sehingga mampu mendukung terwujudnya kehamilan yang sehat dan terencana.

SARAN

1. Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat mengintegrasikan edukasi Islami dalam pelayanan kesehatan reproduksi dan prakonsepsi agar edukasi lebih mudah diterima oleh masyarakat.
2. Institusi pendidikan kesehatan diharapkan dapat mengembangkan media dan modul edukasi prakonsepsi berbasis Islami sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa maupun masyarakat.
3. Wanita usia subur dan calon pengantin diharapkan lebih aktif mencari informasi mengenai kesehatan prakonsepsi sehingga dapat mempersiapkan kehamilan secara optimal baik dari aspek fisik, psikologis, maupun spiritual.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode penelitian kuantitatif atau eksperimen untuk mengetahui efektivitas edukasi Islami terhadap kesiapan prakonsepsi secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R., Sari, N., & Putri, A. (2021). Pengaruh edukasi kesehatan reproduksi berbasis Islami terhadap pengetahuan wanita usia subur. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 13(2), 45–53.
- Armini, N. W., Sriasih, N. G. K., & Marhaeni, G. A. (2020). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: ANDI.
- Fitriani, D. (2021). Edukasi spiritual terhadap perilaku kesehatan reproduksi wanita usia subur. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 12(2), 45–53.
- Hasanah, U., Rahmawati, N., & Sari, P. (2024). Islamic counseling in preconception care among reproductive women. *International Journal of Midwifery*, 8(1), 22–30.

Indonesian Scientific Journal of Midwifery

Volume 4 No 1 April 2026

- Hidayati, R., & Kurniawati, D. (2022). Peran pendidikan Islam dalam meningkatkan perilaku hidup sehat wanita pranikah. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 10(1), 66–74.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil (Prakonsepsi)*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman pelayanan kesehatan prakonsepsi*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Marmi. (2019). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nurhayati, E., & Rahma, F. (2023). Edukasi prakonsepsi berbasis spiritual terhadap kesiapan kehamilan wanita usia subur. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 14(1), 33–41.
- Rahmawati, L., Putri, S., & Ahmad, R. (2023). Pendekatan religius dalam meningkatkan kesiapan kehamilan sehat. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 9(1), 15–24.
- Sari, N., & Putri, A. (2022). Konseling Islami terhadap kesiapan psikologis calon ibu. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 7(3), 101–108.
- Susilowati, D. (2021). Pendidikan kesehatan reproduksi berbasis agama pada remaja dan calon pengantin. *Jurnal Pendidikan Islam dan Kesehatan*, 5(2), 55–63.
- World Health Organization. (2021). *Preconception care and reproductive health*. Geneva: WHO. <https://www.who.int>
- Yusuf, M., & Hasanah, R. (2020). Islamic health education in reproductive health services. *Journal of Islamic Nursing*, 5(2), 88–95.